



Analisis Muatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo

Dellia Fitria Kumara^(*), Iin Purnamasari, Henry Januar Saputra

PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Received : 14 Apr 2023
Revised : 29 Apr 2023
Accepted : 10 Mei 2023

Abstract

Education is an important asset for humans in cognitive development and character strengthening. Character is a form of attitude that is expressed in forming a person's characteristics. Planting good character in students is not fully maximized. Character building is the aim of the education curriculum in Indonesia. The character education strengthening program is known as the Pancasila Student Profile which emphasizes character building rather than the cognitive abilities of students. In implementing the Pancasila Student Profile there are various media, including entertainment media. Television media can be a medium for cultivating the Pancasila Student Profile by filtering out shows that are good for children. One good television viewing is the animated film Adit and Sopo Jarwo. Adit and Sopo Jarwo's films have a lot of moral and educational values in each episode. This study used a qualitative descriptive research approach and was carried out non-experimentally. This research was conducted by conducting literature review and content analysis. Data is taken descriptively based on the events in the film. From the results of this study, it can be concluded that the results of the study indicate that there are values contained in the animated film Adit and Sopo Jarwo which are relevant to the content dimensions of the Pancasila Student Profile including the dimensions of faith, piety to God Almighty, and noble character, dimensions of mutual cooperation, and independent dimension. The dimensional content found can be integrated into learning in elementary schools to embed the Pancasila Student Profile.

Keywords: Pancasila student profile; Adit and Sopo Jarwo animation film

(*) Corresponding Author: delliafitria881@gmail.com

How to Cite: Kumara, D.F., Purnamasari, I., & Saputra, H.J. (2023). Analisis Muatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo. *Pena Edukasi*, 1 (3): 286-290.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pedoman berharga bagi semua orang dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Menurut pandangan Ki Hajar Dewantara, menyatakan bahwa "pendidikan sebagai proses pembudayaan bukan hanya diorientasikan untuk mengembangkan pribadi yang baik, tetapi juga masyarakat yang baik". Tujuan kurikulum sebenarnya adalah membentuk karakter dari peserta didik, sehingga karakter-karakter yang terbentuk dapat menumbuhkan potensi peserta didik seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Juliani & Bastian, 2021). Pembentukan karakter yang diharapkan dapat diimplementasikan melalui Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan suatu terobosan baru untuk membentuk pelajar sepanjang hayat yang berkompoten dan berkarakter (Kahfi, 2022)

Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan bersama implementasi kurikulum merdeka ini mengedepankan pembentukan karakter yang bertujuan untuk mewujudkan pelajar-pelajar Indonesia yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk peserta didik yang aktif, mampu menemukan ide-ide baru dan mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Irawati et al., 2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam lingkup terkecil, penerapan Profil Pelajar Pancasila dilakukan di lingkungan keluarga dan orangtua sebagai peran utama.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dalam pembelajaran dengan memadukan pengetahuan dan keterampilan. Profil Pelajar Pancasila dapat



dibangun dalam diri peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Iis Nurasiah, Arita Marini, Maratun Nafiah, 2022). Pada penerapan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mengubah metode pembelajaran yang mendasarkan pada proyek.

Pada perkembangan teknologi saat ini terdapat beragam media untuk mengajarkan nilai-nilai Pelajar Pancasila pada diri peserta didik, di antaranya melalui media hiburan. Pada perkembangan teknologi di zaman sekarang, apabila anak-anak tidak mendapatkan pengawasan dalam menggunakan fasilitas hiburan seperti televisi, maka media hiburan ini dapat menjerumuskan ke dalam hal-hal negatif. Orangtua harus menyaring tayangan televisi yang dilihat anak guna mencegah kemungkinan-kemungkinan anak terjerumus dalam hal yang negatif (Ristiani et al., 2022).

Belakangan ini banyak sekali tontonan-tontonan seperti film animasi dengan desain mirip dengan manusia asli yang dapat menarik perhatian penonton khususnya anak-anak. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo merupakan media hiburan yang juga berfungsi sebagai media informasi dan edukasi yang selalu menyampaikan pesan-pesan moral dalam setiap episodenya (Salim et al., 2017). Peneliti ingin menganalisis muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo berdasarkan masalah yang diuraikan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada pengkajian gejala sosial tanpa menghilangkan kealamiah objek (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan tidak berupa angka, namun berupa deskripsi dan analisis objek, sehingga penelitian ini dilakukan secara non eksperimen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa film animasi Adit dan Sopo Jarwo, dan sumber data sekunder berupa panduan Profil Pelajar Pancasila oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, serta artikel-artikel yang relevan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap film animasi Adit dan Sopo Jarwo, dokumentasi pada cuplikan film yang mengandung muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan dokumen hasil transkrip data yang bersumber dari kartu data, serta kajian kepustakaan. Instrumen pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kartu data pada Tabel 1.

Tabel 1. Format Kartu Pengumpul Data

| Film Adit dan Sopo Jarwo | Profil Pelajar Pancasila | Pelajar | Deskripsi Data | Interpretasi Data |
|--------------------------|--------------------------|---------|----------------|-------------------|
|--------------------------|--------------------------|---------|----------------|-------------------|

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan deskripsi, reduksi, dan seleksi sehingga diperoleh pemahaman mendalam dan penemuan baru. Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan data yang terdokumentasi berupa kata-kata, makna gambar, simbol, tema, gagasan, dan segala pesan yang dapat dikomunikasikan (Sutiyani et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menganalisis muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ditemukan dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo serta pola dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran sekolah dasar. Berdasarkan observasi terhadap film animasi Adit dan Sopo Jarwo, ditemukan muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang tersaji dalam Tabel 2.



Tabel 2. Muatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo

| No | Profil Pelajar Pancasila | Episode “Tetap Patuh Walau Bersimbah Peluh” | Episode “Ban Sepeda Lepas Bikin Ucup Terhempas” |
|----|--|---|---|
| 1 | Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. | √ | √ |
| 2 | Dimensi berkebhinekaan global. | - | - |
| 3 | Dimensi bergotong royong. | √ | √ |
| 4 | Dimensi mandiri. | - | √ |
| 5 | Dimensi bernalar kritis. | - | - |
| 6 | Dimensi kreatif. | - | - |

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode “Tetap Patuh Walau Bersimbah Peluh” menggambarkan bahwa dalam berkehidupan dalam masyarakat manusia perlu ingat bahwa sikap tolong menolong dan berbagi atas sebagian harta yang dimiliki merupakan bentuk kemampuan diri meneladani sifat-sifat mulia Tuhan Yang Maha Esa. Dalam cuplikan episode ini terdapat cuplikan yang menerangkan bahwa Pak Haji dan Sopo mau menolong Baba Chang sedang kesulitan menangkap kambing yang terlepas. Baba Chang memiliki keinginan menyumbangkan kambingnya untuk makan-makan warga setempat. Dimensi bergotong royong pada film Adit dan Sopo Jarwo ditemukan pada cuplikan Adit, Denis, Ucup dan Sopo secara bersama-sama membagi tugas untuk memasak sate kambing. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan terasa ringan dan mudah. Dalam dimensi ini muncul elemen kepedulian ketika Adit mengetahui bahwa Jarwo alergi terhadap bau daging, dengan memahami reaksi Jarwo, Adit memberikan minyak herbal untuk mengatasi bau. Peristiwa ini menunjukkan bentuk kepekaan Adit terhadap lingkungannya serta memberikan respons yang positif. Kerja keras para tokoh mampu membuahkan hasil yang maksimal berkat koordinasi yang baik.

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo mampu memberikan pesan amanat yang relevan dengan Profil Pelajar Pancasila selanjutnya pada episode “Ban Sepeda Lepas Bikin Ucup Terhempas”. Pada beberapa cuplikan menunjukkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia ditunjukkan pada peristiwa Baba Chang dan Jarwo menolong Adit saat ban sepeda miliknya bocor. Sikap tolong menolong menjadi kewajiban yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata wujud keimanan terhadap Tuhan YME. Wujud keimanan dengan Tuhan YME dapat dibuktikan Jarwo dengan amanah dalam mengerjakan kewajiban, serta mampu mengatur emosi diri saat waktu istirahatnya terganggu. Adit si pemilik sepeda pada salah satu cuplikan menunjukkan sikap mandiri, mampu bertanggung jawab atas barang pribadinya kala terjadi kerusakan. Dimensi bergotong royong pada episode ini ditunjukkan pada cuplikan Pak Haji membantu menyelamatkan anak tangga yang hampir jatuh saat ditabrak Ucup. Akibat kecerobohan Jarwo saat sepeda Adit belum beres, Pak Haji dan Baba Chang sebagai tokoh masyarakat memberikan nasihat kepada Jarwo agar lebih bertanggung jawab. Pada cuplikan lain dimensi bergotong royong ditunjukkan dengan kepedulian Sopo mengantarkan Adit pulang ke rumah,

Pembahasan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan nasional. Melalui kurikulum pendidikan Indonesia, pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter dari peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Juliani & Bastian, 2021), pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai metode. Salah satunya melalui film Adit dan Sopo Jarwo. Produksi film yang baik harus memiliki nilai-nilai yang dapat diteladankan bagi penonton. Pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo memiliki nilai-nilai yang mudah dipahami dan relevan dengan muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila.



Berdasarkan panduan Profil Pelajar Pancasila oleh BSKAP (2022) ditemukan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME yang mengacu pada elemen akhlak beragama, akhlak kepada manusia, dan akhlak bernegara. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Salim et al., 2017) nilai religius yang mengacu pada dimensi ini digambarkan dengan pelajar Pancasila mampu menerapkan keteladanan pribadinya terhadap sifat-sifat mulia yang dimiliki Tuhan YME. Pelajar Pancasila mampu melaksanakan hak dan kewajiban didasari oleh keimanan terhadap Tuhan YME. Pelajar Pancasila mampu berempati dan menerima perbedaan atas ciptaan Tuhan YME yang berbeda-beda.

Kemampuan bergotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yang didasari oleh sifat adil, saling menghormati, peduli dan bertanggung jawab (Irawati et al., 2022). Kemampuan bergotong royong mendorong pelajar Pancasila untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam sistem kerja kelompok, seperti menyampaikan dan menerima informasi serta dalam pengambilan keputusan bersama. Bergotong royong dapat meningkatkan kepedulian terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, peka terhadap reaksi orang lain, dan mampu mengapresiasi orang lain dengan tindakan sederhana. Kepekaan terhadap lingkungan sekitar dapat mendorong pelajar Pancasila tanggap akan situasi di lingkungan sosial dan menjaga keselarasan hidup berdampingan di masyarakat. Dengan didasari kemampuan bergotong royong, pelajar Pancasila dapat saling berbagi dan menghasilkan kehidupan sosial yang harmonis.

Sejalan dengan pendapat (Kahfi, 2022), kemandirian digambarkan pelajar Pancasila mampu melaksanakan kewajibannya di mana saja karena sadar akan tanggung jawab dirinya. Pelajar Pancasila mampu mengatur dan mengekspresikan emosi diri dengan tepat untuk menjaga kenyamanan orang sekitar. Kemampuan regulasi diri mendorong peserta didik untuk mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas pribadinya dan pemenuhan kebutuhan diri sendiri. Kemandirian mendorong pelajar Pancasila untuk terampil dalam berinisiatif secara mandiri agar pelajar Pancasila siap menghadapi tantangan dan rintangan atas realita dalam kehidupan sehari-hari yang memacu dirinya untuk tanggap dan terampil dalam menciptakan alternatif pemecahan masalah.

Kurikulum pendidikan Indonesia bertujuan untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Ristiani, E., Wardana, M. Y. S., Purnamasari, I. , 2022). Sejalan dengan pendapat (Iis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah, 2022), pembelajaran merupakan bentuk realisasi dari kurikulum, maka dengan demikian aktivitas pembelajaran sebaiknya diupayakan untuk membentuk karakter pelajar Pancasila. muatan-muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ditemukan dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sekolah dasar, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Pola Muatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

| No | Dimensi | Metode Pembelajaran |
|----|---|--|
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Suka menolong dan berbagi. | <i>Cooperative learning</i> Diskusi kelas <i>Story telling</i> |
| 2 | Bergotong royong. Kerja sama. Koordinasi dalam kelompok. Peka terhadap lingkungan sekitar. Memahami perbedaan persepsi. | Diskusi kelas <i>Cooperative learning</i> Bermain peran Bermain peran |
| 3 | Mandiri. Mengatur emosi diri. Mandiri. | Diskusi kelas Pembelajaran berbasis proyek |



PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil dan pembahasan mengenai muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode “Tetap Patuh Walau Bersimbah Peluh” dan “Ban Sepeda Lepas Bikin Ucup Terhempas” dapat disimpulkan bahwa pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo terdapat muatan-muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila di antaranya: dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; dimensi bergotong royong; dan dimensi mandiri. Berdasarkan film animasi Adit dan Sopo Jarwo, Profil Pelajar Pancasila dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Metode pembelajaran dalam mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dapat melalui beberapa metode seperti: bermain peran; diskusi kelas; *story telling*; *cooperative learning*; serta pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Iis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah, N. R. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*. 257–265.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 tentang *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.
- Ristiani, E., Wardana, M. Y. S., & Purnamasari, I. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G30S / PKI untuk Anak Sekolah Dasar*. 1(1), 22–26.
- Salim, N. A., Afdal, & Handayani, E. S. (2017). Peran Tayangan Adit Sopo Jarwo (ASJ) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada SDN 008 Muara Jawa). *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 72–82.
- Sutiyani, F., Adi, T. T., & Meilanie, R. S. M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2201–2210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133>